



MEMBERIKAN PELATIHAN MENULIS DI PLATFORM KOMPASIANA KEPADA DOSEN-DOSEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DI STT SABDA AGUNG

Yesri Esau Talan

Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung Surabaya

Email korespondensi: yesrierik@gmail.com

Submitted:

24 April 2024

Reviewed:

25 April 2024

Accepted:

29 April 2024

Published:

30 April 2024

Keyword:

Writing training, Kompasiana, STTSA Lectures, Literacy

Kata Kunci:

Pelatihan menulis, Kompasiana, Dosen STTSA, Literasi

Abstract: *This research aims to identify and describe the implementation of writing training on the Kompasiana platform as an effort to improve literacy at the Sabda Agung School of Theology (STTSA). The methods used involve the preparation of training curricula, the conduct of interactive workshops, online training sessions, individual mentoring, practical tasks, evaluation and feedback, as well as monitoring and ongoing support. The results of the research indicate that writing training on the Kompasiana platform is effective in improving writing skills and literacy among STTSA lecturers. The articles produced by training participants also successfully expand the influence of their research and academic thinking to the wider community. The implications of this research underscore the importance of developing sustainable writing training programs to enhance literacy in higher education settings, as well as the significant role of online platforms in facilitating communication and knowledge exchange.*

Keyword: Writing training, Kompasiana, STTSA lecturers, Literacy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan implementasi pelatihan menulis di platform Kompasiana sebagai upaya untuk meningkatkan literasi di Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung (STTSA). Metode yang digunakan melibatkan penyusunan kurikulum pelatihan, penyelenggaraan workshop interaktif, sesi pelatihan online, mentoring individu, tugas praktis, evaluasi dan umpan balik, serta pemantauan dan dukungan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan menulis di platform Kompasiana efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan literasi di kalangan dosen-dosen STTSA. Artikel-artikel yang dihasilkan oleh peserta pelatihan juga berhasil memperluas pengaruh penelitian dan pemikiran akademis mereka kepada masyarakat luas. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program pelatihan menulis yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi di lingkungan pendidikan tinggi, serta peran penting platform daring dalam memfasilitasi komunikasi dan pertukaran pengetahuan.

Kata Kunci: Pelatihan menulis, Kompasiana, Dosen-dosen STTSA, Literasi

1. Pendahuluan

Dalam era digitalisasi di bidang pendidikan, dosen dan mahasiswa dihadapkan pada banyak tuntutan akademik yang harus dipenuhi. Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018, yang mengubah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, terdapat ketentuan mengenai karya ilmiah yang harus dihasilkan oleh dosen di berbagai program pendidikan. Setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk menetapkan aturan penulisan karya ilmiah bagi dosen-dosennya. Karya ilmiah yang dimaksud meliputi penulisan artikel, skripsi, dan prosiding.

Dalam era digital yang semakin berkembang, keberadaan platform daring telah menjadi sarana penting bagi individu untuk menyampaikan gagasan, berbagi pengetahuan, dan memperluas jaringan. Salah satu platform yang populer di Indonesia adalah Kompasiana, sebuah platform berita warga yang menyediakan ruang bagi penulis dari berbagai latar belakang untuk berbagi tulisan mereka.¹ Dalam platform Kompasiana setiap penulis dapat menuangkan gagasan-gagasan kreatifnya.

Namun, meskipun potensi platform ini besar, masih banyak individu, terutama di kalangan akademisi, yang belum memanfaatkannya sepenuhnya. Salah satu contohnya adalah dosen-dosen di Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung (STTSA), belum sepenuhnya memanfaatkan potensi Kompasiana sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran, penelitian, dan pengalaman mereka kepada masyarakat luas.² Masalah yang muncul adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menulis untuk platform daring seperti Kompasiana di kalangan dosen-dosen STTSA. Dosen-dosen STTSA memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang keilmuan mereka, namun sering kali kurang terlatih dalam mengemas dan menyampaikan ide-ide mereka secara menarik dan relevan bagi audiens online. Dalam hal ini memanfaatkan platform Kompasiana sebagai wadah edukasi bagi masyarakat secara luas. Dalam konteks ini, memberikan pelatihan menulis di platform Kompasiana kepada dosen-dosen STTSA menjadi langkah yang relevan dan bermanfaat. Pelatihan ini tidak hanya akan membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga membuka peluang baru untuk berkontribusi secara aktif dalam ruang publik digital, memperluas jangkauan dan dampak dari penelitian dan pemikiran akademis mereka.³ Hal ini terbukti dengan sudah ada beberapa orang dosen yang telah melakukan penelitian dan menggunakan Kompasiana sebagai platform elektronik yang dapat mengedukasi masyarakat secara luas.

¹ Febie Yolla Gracia Priskila Issak Benyamin, Ucok P. Sinaga, "Penggunaan Platform Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi," *Regula Fidei* 6, no. 1 (2021): 60–68, <https://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/85/64>.

² Priskila Issak Benyamin, Ucok P. Sinaga, "Penggunaan Platform Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi."

³ Raindy D.D. Prajitno, "Digitalisasi Kurikulum: Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Kompasiana*, last modified 2024, accessed April 16, 2024,

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dosen-dosen STTSA akan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan-gagasan mereka melalui tulisan, sehingga dapat berperan aktif dalam mendukung misi pendidikan dan penelitian serta menyebarkan nilai-nilai keilmuan kepada masyarakat luas melalui platform daring yang relevan dan terpercaya.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan penulisan di platform Kompasiana diuraikan sebagai berikut:

2.1 Workshop Interaktif

Penyelenggaraan workshop secara berkala dengan topik-topik yang relevan, seperti pengenalan platform Kompasiana, strategi penulisan yang menarik dan pembangunan narasi yang kuat. Penggunaan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan latihan langsung dalam menulis artikel.⁴

2.2 Mentoring Individu

Penugasan mentor kepada setiap dosen peserta untuk memberikan bimbingan dan masukan secara individu. Sesi mentoring dapat dilakukan secara tatap muka atau daring, tergantung preferensi dan ketersediaan waktu peserta dan mentor.⁵



Gambar 1.1. Pendampingan Individu

2.3 Tugas Praktis

Memberikan tugas-tugas menulis praktis yang relevan dengan bidang keilmuan dosen-dosen. Tugas-tugas tersebut dapat berupa menulis artikel, opini, atau tinjauan buku yang dapat dipublikasikan di Kompasiana.

⁴ Jenri Ambarita, "Workshop Pembuatan E-Book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online Di Tengah Covid 19," *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2, no. 1 (August 13, 2020): 44–57, <https://journal.yrpiipku.com/index.php/ceej/article/view/136>.

⁵ Dian Juliarti Bantam and Muhammad Erwan Syah, "PROGRAM EXCELLENT MENTORING TRAINING PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA EXCELLENT COMMUNITY ANGAKTAN 2021," *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 2, no. 1 (January 10, 2024): 23–27, <https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/274>.

2.4 Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta selama pelatihan dengan menggunakan berbagai metode seperti tes tulisan, analisis kualitas artikel yang dihasilkan, dan kuesioner kepuasan.⁶ Memberikan umpan balik secara konstruktif kepada peserta untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan menulis mereka.

2.5 Pemantauan dan Dukungan Berkelanjutan

Menyediakan dukungan berkelanjutan setelah pelatihan berakhir, baik melalui forum diskusi online, konsultasi dengan mentor, atau sesi lanjutan yang difasilitasi. Melakukan pemantauan terhadap publikasi artikel-artikel dosen di platform Kompasiana dan memberikan dukungan dalam mempromosikan dan memperluas jangkauan artikel-artikel tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Pentingnya memberikan pelatihan menulis di platform Kompasiana bagi Dosen-Dosen di STT Sabda Agung sebagai upaya dalam meningkatkan literasi yang berdampak bagi masyarakat secara umum dan mahasiswa yang diajar.

3.1 Pentingnya Pelatihan Menulis di Platform Kompasiana

Dosen-dosen di STT Sabda Agung memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang teologi dan ilmu-ilmu agama lainnya. Namun, kemampuan mereka untuk mengemas dan menyampaikan ide-ide mereka secara menarik dan relevan bagi audiens online sering kali masih terbatas. Pelatihan menulis di platform Kompasiana dapat memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.⁷ Dengan menguasai teknik-teknik penulisan yang efektif, dosen-dosen ini dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan-gagasan mereka kepada masyarakat luas.

⁶ Prajitno, "Digitalisasi Kurikulum: Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi."

⁷ Yesri Esau Talan, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Bidang Penelitian Dan Publikasi Di Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung," *PkM Dharma Agung* 1, no. 1 (2023): 1-10, ttsabdaagung.ac.id/e-journal2/index.php/dharma-agung/article/view/4/4.



Gambar 1.2 Melakukan Review

Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu dosen-dosen STTSA memperluas jangkauan dan dampak dari penelitian dan pemikiran akademis mereka. Tulisan-tulisan mereka akan dapat diakses oleh pembaca dari berbagai latar belakang, sehingga memperluas cakupan pengaruh dan reputasi institusi mereka.⁸ Hal ini juga akan memberikan kesempatan bagi dosen-dosen untuk terlibat dalam dialog dengan masyarakat luas, memperkaya diskusi dan pemahaman tentang isu-isu teologis dan agama.

3.2 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan menulis di platform Kompasiana untuk dosen-dosen STTSA dapat dilakukan melalui serangkaian workshop dan sesi pelatihan online. Workshop dapat mencakup berbagai topik, mulai dari dasar-dasar menulis online hingga teknik-teknik khusus untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, sesi pelatihan online dapat menyediakan materi-materi yang dapat diakses kapan saja oleh dosen-dosen, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan jadwal yang mereka miliki.

⁸ Jauhan Budiwan and Meidawati Suswandari, "Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta Dan Terindeks Scopus Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen," *Educate: Journal of Community Service in Education* 1, no. 1 (September 6, 2021): 9, <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/educate/article/view/1797>.



Gambar 1.3 Pemantauan Secara Berkelanjutan

Selain itu, dapat juga dilakukan sesi mentoring individu, di mana dosen-dosen yang lebih berpengalaman dalam menulis untuk platform daring dapat memberikan dukungan dan masukan kepada rekan-rekan mereka yang sedang belajar. Hal ini akan membantu mempercepat proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi dosen-dosen untuk belajar dari pengalaman praktisi yang lebih berpengalaman.

3.3 Manfaat bagi Dosen-dosen STT Sabda Agung

Pelatihan menulis di platform Kompasiana akan memberikan manfaat yang besar bagi dosen-dosen STTSA.⁹ Mereka akan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis, sehingga dapat berkontribusi secara aktif dalam mendukung misi pendidikan dan penelitian institusi mereka. Selain itu, mereka juga akan mendapatkan kesempatan untuk memperluas jaringan dan membangun hubungan dengan praktisi dan akademisi lainnya di luar lingkungan STTSA, sehingga memperkaya wawasan dan pengalaman mereka.

4. Kesimpulan

Memberikan pelatihan menulis di platform Kompasiana kepada dosen-dosen STT Sabda Agung merupakan langkah yang penting dan bermanfaat dalam memperluas pengaruh dan dampak dari penelitian dan pemikiran akademis mereka. Dengan menguasai keterampilan menulis untuk platform daring, dosen-dosen ini akan dapat berkontribusi secara lebih aktif dalam mendukung misi pendidikan dan penelitian institusi mereka, serta memperkaya diskusi dan pemahaman tentang isu-isu teologis dan agama dalam masyarakat luas.

5. Referensi

Ambarita, Jenri. "Workshop Pembuatan E-Book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online Di Tengah Covid 19."

⁹ Talan, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Bidang Penelitian Dan Publikasi Di Sekolah Tinggi Teologi Sabda Agung." 4

Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ) 2, no. 1 (August 13, 2020): 44–57. <https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej/article/view/136>.

Bantam, Dian Juliarti, and Muhammad Erwan Syah. "PROGRAM EXCELLENT MENTORING TRAINING PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA EXCELLENT COMMUNITY ANGAKTAN 2021." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 2, no. 1 (January 10, 2024): 23–27. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/274>.

Budiwan, Jauhan, and Meidawati Suswandari. "Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta Dan Terindeks Scopus Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen." *Educate: Journal of Community Service in Education* 1, no. 1 (September 6, 2021): 9. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/educate/article/view/1797>.

Prajitno, Raindy D.D. "Digitalisasi Kurikulum: Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Kompasiana*. Last modified 2024. Accessed April 16, 2024. https://www.kompasiana.com/raindy53972/661e2b1614709349ca68cb22/digitalisasi-kurikulum-mendukung-pembelajaran-berbasis-teknologi?source_from=notification_activity.

Priskila Issak Benyamin, Ucok P. Sinaga, Febie Yolla Gracia. "Penggunaan Platform Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi." *Regula Fidei* 6, no. 1 (2021): 60–68. <https://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/85/64>.

Talan, Yesri Esau. "PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KOMPETENSI MAHASISWA DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PUBLIKASI DI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SABDA AGUNG." *PkM Dharma Agung* 1, no. 1 (2023): 1–10. ttsabdaagung.ac.id/e-journal2/index.php/dharma-agung/article/view/4/4.